BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara berkembang yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di segala sektor. Pembangunan di sektor industri merupakan salah satu prioritas pembangunan ekonomi, karena bidang industri merupakan mesin utama penggerak ekonomi nasional. Pelaksanaan pembangunan tersebut diupayakan dengan menyeluruh dan terpadu agar hasil yang diharapkan dari pembangunan dapat tercapai secara nyata.

Kunci keberhasilan pencapaian tujuan dari sektor industri adalah pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) sebagai sumber tenaga kerja dalam suatu proses produksi, karena sektor industri merupakan penyerap terbesar ketenagakerjaan. Masalah pengangguran yang disebabkan karena kemampuan yang dimiliki penduduk usia produktif sebagai sumber daya manusia yang ada tidak dapat memenuhi kualifikasi lapangan pekerjaan yang tersedia, padahal kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja. (Ina Primiana, 2009:4-5)

Dalam meningkatkan produktivitas kerja perlu memperhatikan beberapa faktor lainnya yaitu perilaku, sikap dan motivasi yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Sikap, perilaku dan motivasi manusia dalam industri sulit untuk diprediksi, sebab muncul dari kebutuhan-kebutuhan dan sistem nilai yang ada dalam diri. Oleh karena itu, industri atau perusahaan harus mampu memberikan dorongan atau rangsangan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan setiap karyawannya, sehingga pada akhirnya dapat mengubah perilaku dan sikap serta menambah

motivasi bagi dirinya untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja. (Asri Mawardiani, 2012: 3)

Tabel 1.1
Kontribusi Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Menengah, Industri Besar di Jawa Barat Tahun 2009-2011

No	Keterangan	Unit Usaha (unit)			Tenaga Kerja (orang)		
		2009	2010	2011	2009	2010	2011
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Industri Kecil dan Menengah	198.478	199.537	199.723	2.280.375	2.291.053	2.294.825
2.	Industri Besar	3.475	3.523	3.592	1.914.235	1.925.618	1.925.260
Total		201.953	203.060	203.315	4.194.610	4.216.671	4.220.085

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, 2011 (data diolah)

Berdasarkan dari Tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2011, unit usaha pada industri kecil dan menengah memberikan kontribusi sebesar 98,3% dibandingkan pada tahun 2009 yang hanya memberikan kontribusi sebesar 98,2%. Kemudian dilihat dari tenaga kerja pada industri kecil dan menengah, pada tahun 2009 memeberikan kontribusi 54,4% sama dengan pada tahun 2011 yang menyumbang sekitar 54,5%. Sedangkan pada industri besar, unit usaha pada tahun 2009 memberikan kontribusi masing-masing sebesar 1,72% dan pada tahun 2011 kontribusinya yaitu sekitar 1,77%. Dan pada tenaga kerjanya pada tahun 2009 yaitu sekitar 46% dan tipada tahun 2011 pun masih di sekitar 46%. Industri kecil dan menengah lebih banyak memeberikan kontribusi yang tinggi dibandingkan dengan industri besar, begitupun dengan tenaga kerja yang ada di industri kecil dan menengah lebih banyak dibandingkan dengan tenaga kerja di sektor industri besar.

Industri kecil terbukti mampu bertahan di tengah krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia, padahal krisis ekonomi tersebut telah memberikan dampak negatif yang cukup besar terhadap pertumbuhan

ekonomi Indonesia, termasuk terhadap perkembangan sektor industri secara keseluruhan. Salah satu keunggulan yang menyebabkan industri kecil mampu bertahan di tengah krisis ekonomi tersebut adalah karena sebagian besar struktur permodalannya bergantung pada modal sendiri.

Perkembangan usaha kecil menengah yang sangat pesat dapat membantu pembangunan ekonomi daerah. Begitu pula di Kabupaten Bandung, industri kecil dan menengah memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Kabupaten Bandung, salah satunya ikut berperan dalam mengatasi masalah tenaga kerja.

Menyadari industri kecil dan menengah mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam kegiatan ekonomi, maka salah satu strategi dan kebijakan pemerintah adalah berusaha untuk membangkitkan kembali sektor industri terutama industri kecil dan menengah dalam uapaya pemulihan kembali perekonomian Indonesia dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh.

Menurut data dari Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabuaten Bandung, jumlah industri kecil dan menengah yang tersebar di seluruh daerah Kabupaten Bandung yaitu sekitar 1.490 industri. Dari keseluruhan jumlah industri kecil dan menengah yang terdapat di Kabupaten Bandung tersebut diantaranya terdapat sekitar 36 industri yang berproduksi di bidang pengolahan strawberry di daerah Kecamatan Rancabali.

Tabel 1.2
Daftar usaha Mikro Kecil dan menengah Kecamatan Rancabali Tahun Anggaran 2011

No	Nama Perusahaan	Pemilik/Pimpinan	Tenaga kerja
1.	Sweety	Dede SP	17 orang
2.	R. Berry	Agus Riyanto	13 orang
3.	Kharisma	Lilis Suryana	10 orang
4.	Kindy Berry	Cecep Saefullah	14 orang
5.	KWT Barokah	Titin Supartika	10 orang
6.	Mitra Tani	Taryat S	3 orang
7.	ASD Berry	Ajan	10 orang
8.	ALVEN Berry	Wawa	10 orang
9.	Well Berry	Nina Nurjanah	10 orang
10.	A2L	Ijang	6 orang
11.	Jembar Berry	Mustafa	3orang
12.	Anugrah Strawberry	Tatang Suwandi	1 orang
13.	Twin Berry	Dian Wahyudin	1 orang
14.	BL Berry	Iwan Fitramansyah	1 orang
15.	Red Berry	Ahmad Koswara	1 orang
16.	Sinar Asih	Asih/ Ajang	7 orang
17.	Al – Ittifaq	H. Fuad Afandi	15 orang
18.	KT. Sawargi Stroberi	Arisman Soma	10 orang
19.	Berkah	Hj. Eni Nuraeni	15 orang
20.	UUPKS Alenda	Dede SP	10 orang
21.	Mooths	Emma Mardiana	10 orang
22.	Nugi's Berry	Gugun Gunawan	10 orang
23.	Cica Strawberry	Tedi Mulyana	10 orang
24.	Gapoktan Swargi	A Somara	10 orang
25.	Mega Putra 48	Fajar/Euis	10 orang
26.	Nadya Berry	Dewi Maryanti	10 orang
27.	Agro Strawberry Berkah	Hj. Enni Nuraeni	10 orang
28.	Annur	Nurdin Soleh	10 orang
29.	Maditra	Riyadi Sodani	10 orang
30.	LA Berry	Kinkin Nurhayati	7 orang
31.	Mekar Mukti	Awan Rukmawan	10 orang
32.	Setraberry	Hendi Somantri	10 orang

33.	Setra Mukti	Ata Suharyat	3 orang
34.	Panca Putra	Moh. Arief	10 orang
35.	D'Lato	Hayatinur	10 orang
36.	Lilis Nurandini	Lilis Nurandini	10 orang
	Jumlah		318 orang

Sumber : *Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan*

Selama ini para pengusaha terus berupaya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan tersebut supaya dapat tetap mempertahankan kelangsungan usahanya. Salah satu upaya nyata yang dapat dilakukan oleh para pengusaha untuk mendukung perkembangan usahanya adalah melalui pengolahan tenaga kerjanya agar bisa bekerja lebih efektif dan efisien. Akan tetapi, dalam perkembangan upaya tersebut pun tidak dapat terlakasna dengan baik karena kebanyakan tenaga kerja pada industri kecil memiliki tingkat produktivitas yang rendah. Hal ini salah satunya disebabkan para tenaga kerja tersebut memiliki tingkat pengalaman kerja yang rendah. Pada umumnya, kesempatan yang mereka milik merupakan hasil belajar secara mandiri, sehingga pekerjaan yang mereka lakukan pun belum efektif dan efisien.

Akan tetapi, di sisi lain perkembangan industri khususnya industri kecil di Kabupaten Bandung pun tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya. Menurut Bapak Pujo (Kepala Dinas UMKM di Desperindag Kabupaten Bandung), permasalahan yang selama ini dihadapi oleh industri kecil di Kabupaten Bandung adalah berkenaan dengan terbatasnya teknologi yang digunakan, disiplin yang rendah, pengalaman yang rendah, rendahnya modal yang dimiliki, tingkat pendidikan yang rendah, tingkat persaingan yang ketat, pemasaran yang susah, motivasi yang rendah, tingkat produktivitas tenaga kerja yang rendah serat tingkat upah yang masih rendah.

Salah satu contoh industri kecil pengolahan strawberry yang mengalami permasalahn tersebut adalah industri kecil pengolahan

strawberry yang terdapat di Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung. Pendapatan usaha industri kecil pengolahan strawberry ini sangat tergantung pada permintaan pasar. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang pengusaha di daerah tersebut, para pengusaha menjelaskan bahwa permasalahn yang selama ini dihadapi adalah berkenaan dengan tingkat produktivitas tenaga kerja yang rendah.

Tabel 1.3
Produktivitas Tenaga kerja pada Industri Pengolahan Strawberry di Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung pada tahun 2011

Pengusaha	Bulan	Jumlah produksi / bulan (Kg)	Jumlah tenaga kerja (orang)	Jam kerja / hari
Pak Dede	Agustus	230	8	10
	September	250	8	10
	Oktober	270	8	10
	November	210	8	12
Ibu Nadia	Desember	270	8	12
	Agustus	180	7	10
	September	190	7	10
	Oktober	180	8	10
	November	180	8	10
Pak Gugun	Desember	180	7	10
	Agustus	90	7	10
	September	100	7	10
	Oktober	120	7	10
Pak Ayi	November	80	8	9
	Desember	100	8	9
	Agustus	60	5	10
	September	95	5	10
	Oktober	90	5	9
Ibu Neneng	November	98	6	8
	Desember	98	6	8
	Agustus	180	7	10
	September	190	7	10
Ibu Heni	Oktober	200	7	10
	November	200	7	10
	Desember	200	7	10
	Agustus	90	6	10
	September	100	6	8
Pak Tedi	Oktober	101	6	9

	November	140	6	8
	Desember	110	7	9
	Agustus	170	7	10
	September	150	7	9
Pak Endang	Oktober	170	7	9
	November	185	7	9
	Desember	150	7	9
	Agustus	180	7	9
Ibu Tuti	September	198	7	9
	Oktober	197	7	10
	November	199	7	10
	Desember	150	7	10
	Agustus	164	6	9
Ibu Ani	September	166	6	9
	Oktober	150	6	9
	November	180	7	9
	Desember	150	7	9
	Agustus	90	6	7
	September	100	6	7
	Oktober	120	6	7
	November	122	6	8
	Desember	100	6	8

Sumber : pra penelitian Lampiran A

Berdasarkan pada Tabel 1.3 menunjukan produktivitas tenaga kerja dari beberapa perusahaan industri pengolahan strawberry di Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung berdasarkan penelitian sementara dari bulan Agustus sampai Desember 2011.

Tabel 1.4
Produktivitas Tenaga Kerja Rata-Rata pada Industri Pengolahan Buah Strawberry di Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung
Periode Bulan Agustus – Desember 2011

Bulan	Jumlah produksi (Kg)	Jumlah Tenaga Kerja (orang)	Jam Kerja/Bulan	Produktivitas Tenaga Kerja/Orang (Kg/Jam)
Agustus	1.434	66	95	0,229
September	1.539	66	92	0,253
Oktober	1.598	67	93	0,256
November	1.594	70	93	0,245
Desember	1.508	70	94	0,229

Sumber : data diolah (pra penelitian)

Data pada Tabel 1.4 menunjukan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja rata-rata pada industri pengolahan buah strawberry di Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung mengalami

fluktuasi selama bulan Agustus sampai Desember 2011. Pada bulan Agustus produktivitas tenaga kerja sebesar 0,229 kg/jam, kemudian naik menjadi 0,253 kg/jam pada bulan September. Pada bulan Oktober pun naik menjadi 0,256 kg/jam, namun pada bulan November dan Desember terjadi penurunan produktivitas, masing-masing yaitu menjadi 0,245 kg/jam pada bulan November dan 0,229 kg/jam pada bulan Desember.

Berdasarkan hasil pra penelitian tersebut, penurunan produktivitas tenaga kerja yang bersangkutan mungkin disebabkan oleh kurang maksimalnya keterampilan yang mereka miliki karena keterampilan tersebut hanya diperoleh secara mandiri sesuai dengan pengalaman kerja yang mereka sehingga kedisiplinan mereka menjadi rendah. Dalam hal motivasi pun masih rendah sehingga mempengaruhi produktivitas.

Sehubungan dengan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka judul penelitian yang akan penulis angkat adalah

"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengatuhi Produktivitas Tenaga Kerja (Industri Kecil Pengolahan Strawberry di Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung)."

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap produktivits tenaga kerja di industri pengolahan buah strawberry?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pelatihan terhadap produktivits tenaga kerja di industri pengolahan buah strawberry?
3. Bagaimana pengaruh tingkat motivasi kerja terhadap produktivits tenaga kerja di industri pengolahan buah strawberry?

4. Bagaimana pengaruh tingkat disiplin kerja terhadap produktivits tenaga kerja di industri pengolahan buah strawberry?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil pengolahan buah strawberry di Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil pengolahan buah strawberry di Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil pengolahan buah strawberry di Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil pengolahan buah strawberry di Desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Kegunaan teoritis

Secara teoritis di harapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ekonomi khususnya dalam ilmu mikro ekonomi yang di dalamnya terdapat kajian tentang konsep produktivitas tenaga kerja.

b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan agar bisa dijadikan salah satu bahan masukan bagi para pekerja di industri kecil pengolahan buah strawberry di desa Alam Endah Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung untuk meningkatkan volume

produksinya dan untuk pemda setempat untuk membantu para pedagang dalam meningkatkan pendapatan mereka.

c. Secara Umum

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang menjadikan karya ilmiah ini sebagai salah satu bahan referensi di masa yang akan datang.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN